

**ANALISIS HUKUM TERHADAP TRANSPLANTASI
ORGAN TUBUH MANUSIA YANG TELAH MENINGGAL
UNTUK KEPENTINGAN PENGOBATAN DALAM
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



Oleh:

**Belayana Varantini Asmara
NIM : 1521500023**

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2019



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang Telp (0711) 362427, Kode Pos: 30126

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Belayana Varantini Asmara
NIM/Prodi : 1521500023 / Perbandingan Mazhab
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 20 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Belayana Varantini Asmara

Nim : 1521500023



KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos. 54 Telp (0711) 362427 KM. 3,5 Palembang

PENGESAHAN DEKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Belayana Varantini Asmara
NIM/ Program Studi : 1521500023 / Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : Analisis Hukum Terhadap Transplantasi Organ Tubuh
Manusia Yang Telah Meninggal Untuk Kepentingan
Pengobatan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-
undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Hukum.

Palembang, Agustus 2019


Dekan, Romli S.A. M.Ag.
19571210 198603 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Filky, Kode Pos 30126 Kotak Pos. 54 Telp (0711) 362427 KM. 3,5 Palembang

PENGESAHAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Belayana Varantini Asmara
NIM/ Program Studi : 1521500023 / Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : Analisis Hukum Terhadap Transplantasi Organ Tubuh
Manusia Yang Telah Meninggal Untuk Kepentingan
Pengobatan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-
undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Hukum.

Pembimbing Utama,

Drs. Muhammad Harun, M.Ag.
NIP. 196308211995031003

Palembang, 19 Agustus 2019
Pembimbing Kedua,

Gibtiah, M.Ag.
NIP. 197302122002122002



KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB



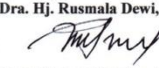


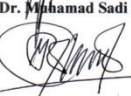
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos: 54 Telp (0711) 362427 KM. 3,5 Palembang

Formulir E4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Belayana Varantini Asmara
NIM/ Program Studi : 1521500023 / Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : Analisis Hukum Terhadap Transplantasi Organ Tubuh
Manusia Yang Telah Meninggal Untuk Kepentingan
Pengobatan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-
undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Telah diterima dalam ujian munaqosah pada tanggal, 02 Mei 2019

Tanggal	Pembimbing Utama : Drs. Muhamad Harun, M.Ag
	t.t : 
Tanggal	Pembimbing Kedua : Gibtiyah, M.Ag
	t.t : 
Tanggal	Penguji Utama : Dra. Hj. Rusmala Dewi, M.Hum
	t.t : 
Tanggal	Penguji Kedua : Jemmi Angga Saputra, S.H.I, M.H
	t.t : 
Tanggal	Ketua : Fatah Hidayat, S.Ag. M.Pd.I
	t.t : 
Tanggal	Sekretaris : Dr. Muhamad Sadi Is, S.H.I, M.H
	t.t : 

ABSTRAK

Di Indonesia, terdapat tiga peraturan yang mengatur masalah transplantasi organ tubuh, yaitu Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1981 Tentang Bedah Mayat Klinis dan Bedah Mayat Anatomis, Serta Hukum Islam. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Analisis Hukum Terhadap Transplantasi Organ Tubuh Manusia Yang Telah Meninggal Untuk Kepentingan Pengobatan Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan” Penulis ingin mengetahui perbandingan dari Hukum Islam dan Undang-undang nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Faktor yang membolehkan dan tidak membolehkan transplantasi organ tubuh, serta apa saja perbedaan dan persamaan antara Hukum Islam dan Undang-undang terhadap transplantasi organ tubuh.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif yang bersifat preskriptif dan teknis atau terapan. Pendekatan penelitian berupa pendekatan undang-undang dan hukum Islam. Jenis data penelitian adalah data sekunder dengan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Teknik pengumpulan data berupa studi keperustakaan dan cyber media. Teknik analisis data yang digunakan bersifat deduksi dengan metode silogisme.

Hasil dari penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa transplantasi organ tubuh manusia diatur dalam Permenkes Nomor 38 Tahun 2016 boleh diambil dari orang yang masih hidup atau orang yang dinyatakan mati batang otak dengan memenuhi syarat medis dan administratif yang wajib dipenuhi oleh calon pendonor, calon resipien dan rumah sakit yang akan melaksanakan transplantasi organ. Pelaksanaan transplantasi organ tubuh manusia dalam Hukum Islam diperbolehkan asalkan perbandingan kemaslahatan yang ditimbulkan lebih besar daripada kerusakan karena pelaksanaan transplantasi organ.

Kata Kunci : Hukum, Transplantasi, Organ Tubuh

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	‘
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	<u>S</u>
ج	Jim	J
ح	Ha	<u>H</u>
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	<u>Z</u>
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	Dl
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	‘Ain	’
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H

ء	Hamzah	ء
ي	Ya	Y
ة	Ta (Marbutoh)	T

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti halnya dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (*diftong*).

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam Bahasa Arab:

_____	Fathah
_____	Kasroh
_____	Dlommah

Contoh :

كتب = Kataba

ذكر = Zukira (Pola I) atau zukira (Pola II) dan seterusnya

2. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

	Tanda Huruf	Tanda Baca	Huruf
ي	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>Ai</i>	<i>a</i> dan <i>i</i>
و	<i>Fathah</i> dan <i>waw</i>	<i>Au</i>	<i>a</i> dan <i>u</i>

Contoh :

كيف : kaifa

على : 'alā

حول : haula

أمن : amana

أي : ai atau ay

C. Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau benda.

Harakat dan Huruf		Tanda Baca	Keterangan
أَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	\bar{A}	<i>a</i> dan garis di atas
اِي	<i>Kasroh</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	<i>i</i> dan garis di atas
أُو	<i>Dlommah</i> dan <i>waw</i>	\bar{U}	<i>u</i> dan garis di atas

Contoh :

قال سبحانك : qāla subhānaka
صام رمضان : shāma ramadlāna
رمي : ramā
فيها منافع : fiha manāfi'u
يكتبون ما يمكرون : yaktubūna mā yamkurūna
إذ قال يوسف لأبيه : iz qāla yūsufu liabihi

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam :

1. Ta Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dlamnah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap dua macam.

Contoh :

روضة الأطفال	Raudlatul athfāl
المدينة المنورة	Al-Madīnah al-munawwarah

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

ربنا = Robbanā

نزل = Nazzala

F. **Kata Sandang**

Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua seperti berikut.

Contoh :

	Pola Penulisan	
التواب	<i>Al-tawwābu</i>	<i>At-tawwābu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Diikuti huruf Qomariah

Kata sandang yang diikuti huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan-aturan di atas dan dengan bunyinya.

Contoh :

	Pola Penulisan	
البديع	<i>Al-badī'u</i>	<i>Al-badī'u</i>
القمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan : Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-)

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun hal ini hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa *alif*.

Contoh :

تأخذون = Ta'khuzūna

الشهداء = Asy-syuhadā'u

أمرت = umirtu

فأتي بها = Fa'tī bihā

H. Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut :

Contoh	Pola Penulisan
وإن الله لهو خير الرازقين	<i>Wa innallah lahuwa khair al-rāziqīn</i>
فأوفوا الكيل والميزان	<i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna</i>

MOTTO

“Tidaklah Allah menurunkan suatu penyakit, melainkan akan menurunkan pula obat untuk penyakit tersebut”

(HR. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat-Nya, dengan segala kerendahan hati ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

- 1. Kedua orang tua ku, orang tua terhebar dan terkuat dimuka bumi yang ingin melihat anak-anaknya menjadi sarjana dan sukses.*
- 2. Kakak ku tersayang (Hardiansyah S.H) yang selalu sabar membimbingku dan adikku tercinta (Dinda Mutiara Asmara) serta keluarga besar yang telah mendoakan ku .*
- 3. Sahabatku (Sari Nurani Aisyah Amd.T, Destri Fitriani S.H, Melaty Dewi, Yuli Astuti, Sumiati, dan Tri Harma Lestari) serta teman-teman seperjuangan di kelas PMH 1.*
- 4. Almamaterku tercinta, Fakultas Syari'ah Uin Raden Fatah Palembang.*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hukum Terhadap Transplantasi Organ Tubuh Manusia Yang Telah Meninggal Untuk Kepentingan Pengobatan Dalam Perspektif Hukum Islam dan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh gelar Sarjana Hukum (S.H) di Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Perbandingan Mazhab UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak tidaklah mungkin skripsi ini dapat tersusun, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, dan perkenankanlah Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Sirozi, MA., Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Romli SA, M.Ag. Selaku Dekan dan Pembimbing Akademik Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Torik. LC., MA. Selaku Ketua Prodi Perbandingan Mazhab dan Bapak Syahril Jamil, S.Ag, M.Hum. selaku Sekretaris Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Muhamad Harun, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Gibtiah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan wawasan pengetahuannya selama perkuliahan.
6. Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga tercinta yang telah mendukung dan mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak ku tersayang (Hardiansyah S.H), yang selalu setia dan sabar menemaniku, Sahabat khususnya (Sari Nurani Aisyah Amd.T,

Destri Fitriani S.H, Melaty Dewi, Yuli Astuti, Sumiati dan Tri Harma Lestari) serta seluruh teman-teman Fakultas Syariah dan Hukum Tahun Angkatan 2015.

8. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang mendukung dan membantu penulis, semoga diberikan pahala dan balasan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Mudah-mudahan penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Mei 2019

Penulis

Belayana Varantini Asmara

Nim : 1521500023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH	
A. Pengertian Transplantasi.....	12
B. Sejarah Dan Perkembangan Transplantasi	14
C. Jenis-jenis Transplantasi	17
D. Tujuan Transplantasi	19
E. Syarat Transplantasi.....	21
F. Dampak Transplantasi Organ Tubuh.....	24
BAB III ANALISIS HUKUM TERHADAP FAKTOR YANG MEMPERBOLEHKAN DAN TIDAK MEMPERBOLEHKAN TRANSPLANTASI ORGAN TUBUH MANUSIA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN DAN HUKUM ISLAM.....	25
A. Implementasi Transplantasi Organ Tubuh Manusia Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan	25
B. Transplantasi Organ Tubuh Manusia Menurut Hukum Islam	30

C. Perbedaan Transplantasi Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 dan Hukum Islam	39
D. Persamaan Transplantasi Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 dan Hukum Islam	40
E. Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Donor Organ Tubuh Manusia Yang Telah Meninggal	41
BAB IV PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	xviii
LAMPIRAN	xx